

Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Maros

Analysis of Fixed Asset Accounting Treatment at the Maros Regency Personnel and Human Resources Development Agency

Nurul Izza Aryani*, Muhtar Sapiri, Thanwain

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: aryaniizza@gmail.com

Diterima: 04 September 2023 / Disetujui: 30 Desember 2023

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kelayakan penerapan akuntansi aset tetap pada BKPSDM Kabupaten Maros sesuai dengan PP No.71 tahun 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumenter, dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan dengan metode analisis kumulatif adalah dengan membandingkan penerapan akuntansi aset tetap di BKPSDM dengan PP No.71 tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKPSDM Kabupaten Maros sudah sesuai dengan yang diterapkan PPNo.71 tahun 2010.

Kata Kunci: Akuntansi, Aset, BKPSDM, Maros

Abstract. The purpose of the study is to understand the appropriateness of applied accounting of fixed assets at BKPSDM in Maros district in accordance with the PP No.71 year 2010. The research methods used are qualitative and quantitative. Methods of collection data are conducted through interviews, documentaries, and library studies. The method of analysis used by the cumulative analysis method is by comparing applied accounting of fixed assets at BKPSDM with PPNo.71year 2010. The result of the study shows that BKPSDM of Maros district was in accordance with that applied by PPNo.71year2010.

Keywords: Accounting, Assets, BKPSDM, Maros



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang saat ini semakin maju, mempengaruhi juga dalam penyusunan laporan keuangan yang semakin canggih dengan adanya teknologi di zaman sekarang yang semakin modern ini. Penyusunan laporan keuangan ini berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di setiap perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun instansi pemerintahan. Namun, pada dasarnya perusahaan swasta maupun instansi pemerintahan tetap berdasar atas kata akuntansi yang diharuskan agar suatu proses yang berupa siklus akuntansi yang guna untuk menghasilkan laporan keuangan. Menurut PPNo.71 Tahun2010, Pasal6 Ayat1 merupakan “Pemerintah menyusun Sistem Akuntansi Pemerintahan yang mengacu pada SAP”. Menurut PPNo.71 Tahun 2010, Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan “Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam Pasal 32 mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar akuntansi pemerintahan tersebut disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan yang independen dan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan”.

Permasalahan yang biasa dihadapi pada instansi pemerintahan yaitu berupa dalam menyajikan laporan keuangan. “Laporan keuangan pemerintah merupakan catatan historis yang dapat digunakan untuk melihat kondisi pemerintah saat ini dan sebelumnya, serta menilai kinerja pemerintah berdasarkan laporan keuangan” (Dwitayanti dan Zahra, 2018:82). Menurut PPNo.71Tahun 2010 “Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh,

baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya”. Aset diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu aset lancar dan aset non lancar. Aset lancar merupakan aset yg digunakan dalam jangka waktu pendek. Aset lancar terdiri atas kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Sedangkan, aset nonlancar merupakan aset yg digunakan dalam jangka waktu panjang. Aset nonlancar terdiri atas investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.

Aset tetap merupakan sesuatu hal yang sangat dibutuhkan oleh instansi pemerintahan sebagai penunjang untuk melaksanakan suatu kegiatan atau operasional dalam jangka panjang. Dengan demikian, instansi pemerintahan wajib menyajikan aset tetap dan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan sbg suatu informasi. Salah satu instansi pemerintahan yang PPNo.71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan adalah BKPSDM Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. BKPSDM merupakan lembaga pemerintah dibidang kepegawian dan pengembangan SDM yang dipimpin oleh Kepala Badan melalui Sekretaris Daerah serta berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kelayakan penerapan akuntansi aset tetap pada BKPSDM Kabupaten Maros sesuai dengan PP No.71 tahun 2010.

B. METODE PENELITIAN

Jenis data yang penulis gunakan untuk penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari instansi dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan, data kuantitatif adalah data-data yang diperoleh dari instansi dalam bentuk angka atau bilangan. Penelitian dilakukan di BKPSDM Jl. Asoka, Pettuadae, Kec. Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian pada bulan Juni hingga Juli 2022

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis komparatif, untuk membandingkan perlakuan akuntansi atas aset tetap pada BKPSDM Kab. Maros dengan PPNo.71 Tahun 2010. Analisis data dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan, dokumentasi, dan studi pustaka.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi Aset Tetap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) di Kabupaten Maros dapat dilihat dari penjelasan tentang klasifikasi aset tetap pada Tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi Aset Tetap BKPSDM Kab. Maros dengan PP No. 71 Tahun 2010

No.	Klasifikasi Aset Tetap berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010	Klasifikasi Aset Tetap pada BKPSDM Kab. Maros
1.	Tanah	Tidak ada
2.	Gedung dan bangunan	Tidak ada
3.	Peralatan dan mesin	Peralatan dan mesin
4.	Jln, irigasi, dan jaringan	Tidak ada
5.	Aset tetap lainnya	Aset tetap lainnya
6.	Konstruksi dalam pengerjaan	Tidak ada

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 klasifikasi aset terdiri atas tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jln/irigasi/jaringan, aset tetap lainnya, serta konstruksi dalam pengerjaan. Tetapi, dalam pencatatan pengklasifikasian aset tetap di BKPSDM Kabupaten Maros, ditemukan permasalahan seperti pada daftar aset tetap. Dalam penyajian aset tetap berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa klasifikasi aset tetap hanya terdiri atas peralatan dan mesin, serta aset tetap lainnya. Karena, BKPSDM Kab. Maros belum pernah melakukan pengadaan. Gedung yang digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional pemerintahan saat ini adalah masih milik kantor lain. Jadi, penulis menyimpulkan klasifikasi aset tetap pada BKPSDM Kabupaten Maros belum sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010.

Pengakuan Aset Tetap

Dalam pengkuan aset tetap yang terdapat pada PP No. 71 Tahun 2010 diakui pada saat nilainya dapat diukur dengan handal serta manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh. Berikut ini perbandingan pengkuan aset tetap pada BKPSDM Kabupaten Maros dengan PP No. 71 Tahun 2010:

Tabel 2. Perbandingan Pengkuan Aset Tetap BKPSDM Kab. Maros dgn PP No. 71 Tahun 2010

No.	PP No. 71 Tahun 2010	BKPSDM Kab. Maros	Sesuai/Tidak Sesuai
1.	Berwujud	Aset tetap di BKPSDM Kab. Maros mempunyai kriteria berwujud dalam artian sifatnya permanen, dan dipergunakan dlm kegiatan operasional pemerintah. Contoh: AC, Meja, Kursi, dll.	Sesuai
2.	Mempunyai masa manfaat lbh dari 12 bln	Aset tetap di BKPSDM Kab. Maros mempunyai masa manfaat lbh dari 12 bln yg digunakn dlm kegiatan operasional pemerintah. Contoh: Kendaraan.	Sesuai
3.	Biaya perolehan aset dpt diukur secara andal	Aset tetap di BKPSDM Kab. Maros memiliki biaya perolehan aset dpt diukur secara andal.	Sesuai
4.	Tidak dimaksudkan untuk dijual dlm operasi normal entitas	Aset tetap di BKPSDM Kab. Maros tidak dimaksudkan untuk dijual, karena untuk digunakn dlm setiap kegiatan operasional pemerintah.	Sesuai
5.	Diperoleh/dibangun dgn maksud untuk digunakn	BKPSDM Kab. Maros belum pernah melakukan pembangunan gedung.	Tidak Sesuai

Pengkuan Aset Tetap

Pengkuan aset tetap pada mulanya dicatat sebesar harga perolehannya. Perolehan aset tetap pada BKPSDM Kabupaten Maros dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a) Aset yang diperoleh dalam pembelian langsung adalah aset tetap dengan jumlah pembelian Rp. 2.547.589.560,14 yg terdiri atas:
 - 1) Peralatn dan mesin sebesar Rp. 2.517.589.560,14
 - 2) Aset tetap lainnya sebesar Rp. 30.000.000,00
- b) Pengeluaran Set. Perolehan Aset Tetap

Suatu instansi pemerintahan aset tetap yang dimiliki akan memerlukan pengeluarn dengan tujuan memperpanjang masa manfaat dalam bentuk kapasitas, mutu prodksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

Pengeluaran yang digunakan selama penggunaan aset tetap pada BKPSDM Kab. Maros yang terdapat dalam Buku Kas Umum (BKU) bulan desember 2021 yang terdapat dalam lampiran 1 halaman 67-68 adalah biaya pemeliharaan, seperti:

- a) Belanja Pemeliharaan Kmptr–Kmptr Unit–Personl Cmptr (Servis AC) pada Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarna Pendukung Gedung Ktr atau Bangunan Lainnya sebesar Rp. 4.000.000,00
- b) Belanja Pemeliharaan Kmptr–Kmptr Unit–Personl Cmptr (Servis AC) pada Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarna Pendukung Gedung Ktr atau Bangunan Lainnya sebesar Rp. 1.415.000,00
- c) Belanja Pemeliharaan Alat Ktr dan RT–Alat RT– Mebel pada Pemeliharaan Mebel sebesar Rp.16.000.000,00. Jadi, total pengeluarn yg digunakn selama penggunaan aset tetap BKPSDM Kab. Maros adalah sebesar Rp. 21.415.000,00.

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan merupakan adanya penurunan suatu nilai aset tetap yang dilihat secara periodik. Dalam pembahasan mengenai penyusutan ini penulis menggunakan metode garis lurus. Menurut Hery (2014) “metode ini menggabungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembebanan periodik yang sama sepanjang umur aset”. Namun, jika dilihat penyusutan aset tetap didalam neraca BKPSDM Kabupaten Maros sudah tertera akumulasi penyusutannya yaitu sebesar Rp. 1.714.944.395,14. Jadi, dapat dihitung hasil keseluruhan biaya yang dikeluarkan setelah penyusutan aset tetap berdasarkan neraca BKPSDM Kabupaten Maros sebesar Rp. 832.645.165,00.

Penyajian Aset Tetap

Berdasarkan neraca BKPSDM Kabupaten Maros, aset tetap yang terdapat pada neraca sudah dicantumkan nilai perolehannya dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Kemudian, pada penyajian aset tetap di neraca BKPSDM Kabupaten Maros sudah disajikan secara terpisah, seperti macam-macam peralatan dan mesin (alat angkutan, alat kantor dan rumah tangga, alat studio/komunikasi/pemancar, dan komputer) serta aset tetap lainnya seperti bahan perpustakaan. Karena neraca adalah bagian dari laporan keuangan yang berisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi pada periode waktu tertentu. Sehingga, penyajian aset tetap pada laporan keuangan BKPSDM Kab. Maros sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa klasifikasi aset tetap pada BKPSDM Kab. Maros belum sesuai dengan PP No.71 Tahun 2010. Pengakuan aset tetap pada BKPSDM Kab. Maros sesuai PP No.71 Tahun 2010. Pengukuran aset tetap pada BKPSDM Kab. Maros sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010. Penyusutan aset tetap pada BKPSDM Kab. Maros sesuai dengan PP No.71 Tahun 2010. Penyajian aset tetap pada BKPSDM Kab. Maros sesuai dengan PP No.71 Tahun 2010.

DAFTAR PUSTAKA

- Asman, H. 2018. *Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap pada STIKes Mega Rezky Makassar.*
- Rahmawati, A. 2018. *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap pada Koperasi Karya Pemuda Lingga (Kokapuda) Tanjung Enim (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).*
- Sari, T. O. P. 2020. *Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap pada CV Makmur Abadi (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).*